

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara bersamaan, terdapat kaitan yang penting antara brain rot dan lama waktu mengonsumsi konten digital dengan apatisme politik di kalangan mahasiswa. Dengan kata lain, kedua variabel independen secara kolektif berperan dalam menjelaskan variasi apatisme politik.
2. Namun secara parsial, hanya lama waktu konsumsi konten digital yang menunjukkan keterkaitan signifikan terhadap apatisme politik. Hal ini menunjukkan bahwa durasi mahasiswa dalam mengakses konten digital—terutama yang bersifat hiburan atau non-edukatif—memiliki dampak yang lebih besar terhadap timbulnya sikap apatis dibandingkan dengan kualitas konten yang dikonsumsi. Temuan ini mendukung pandangan Twenge (2017) dan Turkle (2015) yang menyatakan bahwa lama penggunaan media digital berhubungan dengan menurunnya minat terhadap isu-isu publik. Semakin lama waktu yang dihabiskan untuk mengonsumsi konten digital, semakin sedikit keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan politik.
3. Sementara itu, *brain rot* tidak menunjukkan hubungan yang berarti secara parsial. Walaupun secara teori *brain rot* dapat merusak fungsi kognitif, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor itu belum

cukup berpengaruh secara statistik terhadap sikap apatisme politik responden

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat lebih cerdas dalam mengatur waktu penggunaan media digital, terutama dalam membatasi konsumsi konten hiburan yang bersifat pasif dan kurang mendidik. Mahasiswa harus meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya partisipasi dalam masalah-masalah publik dan politik sebagai wujud sumbangan terhadap kemajuan demokrasi.

2. Bagi Lembaga Pendidikan (IAKN Manado)

Institusi pendidikan diharapkan mampu menggabungkan literasi politik dan pendidikan kewarganegaraan ke dalam kurikulum serta aktivitas ekstrakurikuler. Program pengembangan yang mendorong mahasiswa untuk memahami sistem politik, hak dan tanggung jawab warga negara, serta pentingnya partisipasi politik, perlu diperkuat secara sistematis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi lebih lanjut dianjurkan untuk menyelidiki elemen-elemen lain yang berdampak pada apatisme politik, seperti tingkat kepercayaan

pada institusi politik, pengalaman dalam partisipasi organisasi, atau dampak algoritma media sosial